

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan memperhatikan masalah serta hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan ketiga tidak terbukti. Hanya hipotesis kedua yang terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proksi yang berbedadari variabel likuiditas belum tentu menghasilkan pengaruh yang sama. Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (X1) dan modal kerja bersih (X3) berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y), namun tidak signifikan. Sedangkan *Liquidity by Proxy Cash ratio Over* (X2) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Pengaruh likuiditas dengan menggunakan Proxy *Current Ratio* (X1) terhadap pertumbuhan laba diamati dalam studi empiris sebagai berikut:

(a) Nilai korelasi (R) antara model dampak likuiditas dengan menggunakan proksi rasio lancar (X1) dan pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,023. Dilihat dari rentang koefisien dan tingkat korelasi/hubungannya, nilai R sebesar 0,023 berada pada rentang 0,00-0,199 yang berarti berada pada tingkat hubungan yang sangat rendah. (b) Nilai R-squared (R²) atau koefisien determinasi pengaruh model likuiditas dengan menggunakan proksi pertumbuhan pendapatan (Y) terhadap *Current Ratio* (X1) adalah sebesar 0,001 (0,1%). Artinya pengaruh likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* adalah sebesar 0,001 atau 0,1%. Artinya, likuiditas sebagai proksi rasio lancar memberikan kontribusi sebesar 0,001 (0,1%) terhadap pertumbuhan pendapatan. Artinya efek likuiditas atau efek pertumbuhan pendapatan dari proksi *Current Ratio* (X1) adalah sebesar 0,1%. Artinya variabel likuiditas dapat menjelaskan peningkatan laba sebesar 0,1% dengan menggunakan proksi *Current Ratio*. Artinya sisa pengaruh atau

(b) penjelasan ($100\% - 0,1\% = 99,9\%$) dimiliki oleh variabel selain variabel likuid dengan *currency ratio*. Jika nilai R² sebesar 0,1%, berarti model efek likuiditas yang diprosikan dengan rasio aliran pertumbuhan pendapatan lemah (Ghozali & Latan, 2020: 260). (c) Nilai koefisien regresi pengaruh likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan koefisien non standar sebesar 0,000. Artinya koefisien regresi variabel likuiditas dimana *Current Ratio* sebagai proksi pertumbuhan pendapatan adalah sebesar 0,000. Artinya setiap kali variabel Pertumbuhan

Laba pada proksi *Current Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka Pertumbuhan Laba meningkat sebesar 0,023.

(d) Nilai thitung(0,294)0,05 Artinya likuiditas dengan rasio aliran perantara (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dengan kata lain, hipotesis pertama penelitian ini tidak terbukti secara empiris.

Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan pendapatan proksi cash ratio diatas (X2) diamati melalui penelitian empiris sebagai berikut:

(a) Nilai korelasi (R) antara model efek likuiditas dengan menggunakan rasio likuiditas dengan proksi (X2) dan pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,182. Dilihat dari rentang koefisien dan tingkat korelasi/hubungannya, nilai R sebesar 0,182 berada pada rentang 0,00- 0,199 yang berarti berada pada tingkat hubungan yang sangat rendah.

(b) Nilai R-squared (R²) atau R-squared pengaruh model likuid dengan menggunakan proksi cash over (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,033 (3,33%). Artinya pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan cash over proxy ratio sebesar 0,033 atau 3,3%. Artinya Liquidity by Proxy Cash Ratio Di Atas 0,033 (3,3%) memberikan kontribusi/kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan. Artinya efek likuiditas atau efek pertumbuhan laba dari proksi cash ratio di atas (X2) sebesar 3,3%. Artinya variabel likuid yang mewakili *Cash ratio Over* dapat menjelaskan peningkatan laba sebesar 3,3%. Artinya sisa pengaruh atau penjelasan (100% - 3,3% = 96,70%) dimiliki oleh variabel selain variabel likuiditas dengan currency ratio. Jika nilai R² sebesar 0,1%, berarti model efek likuiditas yang diprosikan dengan rasio aliran pertumbuhan pendapatan lemah (Ghozali & Latan, 2020: 260). (c) Nilai koefisien regresi pengaruh likuiditasproksi *Cash ratio Over* (X2) terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan koefisien non standard adalah -0,029. Artinya koefisien regresi variabel likuiditas dengan nilai proksi rasio likuiditas dan pertumbuhan laba sebesar -0,029. Artinya, setiap kali variabel likuiditasmeningkat di atas rasio likuiditas dengan nilai proksi 1 satuan, maka peningkatan keuntungan menurun sebesar 0,029. (d) nilai thitung (- 0,2,324) > ttabel (1,97509), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Juga, nilai p adalah 0,021, yang berarti < 0,05 Artinya likuiditas melebihi likuiditas (X2) jika berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dengan kata lain, hipotesis kedua

penelitian ini terbukti secara empiris.

Pengaruh kas dengan modal kerja (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y) adalah sebagai berikut:

(a) Nilai korelasi (R) antara model efisiensi likuiditas dengan menggunakan modal kerja (X3) dan pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,051. Nilai R sebesar 0,051 yang diukur dengan rentang koefisien dan tingkat korelasi/hubungan berada pada rentang 0,00-0,199 yaitu pada tingkat hubungan yang sangat rendah. (b) Nilai R square (R²) atau koefisien determinasi pengaruh model likuiditas dengan menggunakan modal kerja bersih (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,003 (0,30%). Artinya pengaruh likuiditas dengan menggunakan proksi modal kerja bersih (X3) adalah sebesar 0,003 atau 0,30%. Artinya pengaruh likuiditas dengan menggunakan proksi modal kerja bersih (X3) terhadap pertumbuhan pendapatan adalah sebesar 0,30%. Artinya variabel likuid menggunakan modal kerja bersih (X3) dapat menjelaskan peningkatan laba sebesar 0,30%. Artinya sisa pengaruh atau penjelasan ($100\% - 0,30\% = 99,70\%$) dimiliki oleh variabel selain variabel likuiditas, bersama dengan modal kerja bersih (X3). Jika nilai R² sebesar 0,30%, berarti model efektif likuiditas dengan modal kerja bersih (X3) terhadap proksi pertumbuhan lemah (Ghozali & Latan, 2020: 260).

(c) Koefisien regresi pengaruh likuiditas terhadap modal kerja bersih (X3) terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan koefisien tidak baku adalah sebesar 2,598. Artinya koefisien regresi variabel likuid dengan modal kerja bersih (X3) sebagai proksi pertumbuhan laba sebesar 2,598. Artinya setiap kali variabel Pertumbuhan Laba meningkat dengan proksi modal kerja bersih (X3) sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 2,598. (d) Nilai t hitung (0,629) < 0,05 Artinya likuiditas dengan modal kerja bersih (X3) berpengaruh positif (0,051) tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dengan kata lain, hipotesis ketiga penelitian ini tidak terbukti secara empiris.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran, baik akademik/teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Saran teoritis/akademik

a. Pada penelitian atau penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel likuid berdasarkan proksi yang dipilih, karena penelitian ini membuktikan bahwa masing-masing proksi likuid memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen (pertumbuhan penjualan).

b. Untuk meningkatkan kualitas dan kemanfaatan suatu kajian atau penelitian, disarankan agar setiap variabel menggunakan lebih dari satu proksi. Dengan demikian diperoleh variasi hasil dan menjadi bahan yang lebih menarik untuk diteliti lebih lanjut

2.Saran praktis

Ketika investor membuat kebijakan perusahaan atau keputusan investasi, para pemangku kepentingan harus membuat asumsi penilaian yang berbeda karena setiap pengukuran mungkin memiliki karakteristik dan asumsi yang berbeda.

5.3 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini terutama terkait dengan rasio likuid yang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Karena itu perlu diketahui apa penyebab pengaruh negatif arus kas terhadap pertumbuhan laba, karena secara teori semakin tinggi arus kas maka semakin efisien perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(3), 344-358.
- Aulia, F.D. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sub-sektor food and beverage di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-18.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2017-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cahyani, E.P.A. (2020). Pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris terhadap kualitas laba dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel moderating. Skripsi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Cooper, D.R.; Shindler, P.S. (2014). *Business Reserach Methods*. Twelfth Edition. McGraw-Hill International Edition.
- Creswell, J.,H., & Creswell, J.D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Merthods Approaches*. Fifth edition. Thousand Oaks: SAGE Publication.
- Dewanti, W.E. (2016). Pengaruh *Current Ratio* (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektir Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dewi, M.S. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013- 2016. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yigyakarta, Yogyakarta.
- Diyanti, N., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1286-1297.
- Enterprise, J. (2014). *SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., & Wahyuni, S.F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63-84.
- Heikal, M., Khadafi, M., & Ummah, A. (2014). Influencer Analysis of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) and *Current Ratio* (CR), Against Corp[orate Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12), 101-114.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Binsis & Ekonomi*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manurung, B.D., Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 69-76.
- Paramitha, D.K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1-18.
- Putri, F.C., & Saifi, M. (2017). Pengaruh *Net Working Capital* (NWC), *Current Ratio*(CR), Quick Ratio (QR), Cash Flow Liquidity Ratio (CFLR), dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go Public di BEI periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), 46(1), 69-75.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Seveneth edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sari, L.P. (2015). Analisis Pengaruh rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Skripsi, Universitas Diponegoro), Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/>
- Sarwono, J. (2013). *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.
- Sinaga, M.F. (2018). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. (Skripsi, Universitas Medan Area). Diakses dari <http://repository.uma.ac.id/hannndle/123456789/9434>.
- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. (2008). Statistik: Teori dan Aplikasi. Jilid 1. Edisi ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga

Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (Edisi Kedu). UPP STIM YKPN.

Yusuf, M., & Ekowati, W.H. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakannn Dividen terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*, 10(1), 1-27. Diakses dari <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7952>